

MANAJEMEN PENDIDIKAN

OLEH : MUHAMMAD FARISI

11.22.1.0079



PENGERTIAN MANAJEMEN PENDIDIKAN

- manajemen yang berasal dari bahasa Inggris: management dengan kata kerja to manage, diartikan secara umum sebagai mengurus atau kemampuan menjalankan dan mengontrol suatu urusan atau “act of running and controlling a business” (Oxford, 2005).
- Dalam kurikulum 1975 yang disebutkan dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Kurikulum ILLD, baik untuk Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama maupun Sekolah Menengah Atas, manajemen ialah segala usaha bersama untuk mendayagunakan semua sumber-sumber (personil maupun materiil) secara efektif dan efisien guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- Sedangkan pengertian pendidikan menurut beberapa ahli ialah: Menurut Driyarkara (2003), Pendidikan adalah hidup bersama dalam satuan tri tunggal ayah ibu anak, dimana terjadi pelaksanaan nilai dengan mana dia berproses untuk akhirnya bisa melaksanakan sendiri

PENGERTIAN MANAJEMEN PENDIDIKAN

- Sedangkan menurut Prayitno (2008) Pendidikan merupakan pelayanan pemuliaan kemanusiaan manusia melalui pengembangan pancadaya (kegiatan belajar dan proses pembelajaran) yang berorientasi hakikat manusia dalam bingkai dimensi kemanusiaan.
- Manajemen Pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan efisien.

RUANG LINGKUP MANAJEMEN PENDIDIKAN

Wilayah Kerja

- Propinsi, kabupaten, kecamatan, serta unit-unit kerja.

Obyek Garapan

- Murid, sekolah (baik tenaga kependidikan maupun tenaga manajemen, kurikulum, sarana atau material, tatalaksana pendidikan atau ketatausahaan sekolah, pembiayaan atau manajemen anggaran, lembaga-lembaga pendidikan dan organisasi pendidikan, hubungan masyarakat atau komunikasi pendidikan.

RUANG LINGKUP MANAJEMEN PENDIDIKAN

Fungsi atau Urutan Kegiatan

- Merencanakan,
- Mengorganisasikan,
- Mengarahkan,
- Mengkoordinasikan,
- Mengkomunikasikan dan
- Mengawasi atau mengevaluasi.

Pelaksanaan

- Kegiatannya adalah mengurus kurikulum, sarana, personil, siswa, biaya dan lain-lain kegiatan yang bersifat memperlancar pekerjaan guru dan murid yang terlibat langsung dalam kegiatan mendidik.

PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN PENDIDIKAN





KOMPONEN MANAJEMEN PENDIDIKAN

FUNGSI MANAJEMEN PENDIDIKAN

1. Planning

Mondy dan Premeaux (1995) menjelaskan bahwa perencanaan merupakan proses menentukan apa yang seharusnya dicapai dan bagaimana mewujudkannya dalam kenyataan. Perencanaan amat penting untuk implementasi strategi dan evaluasi strategi yang berhasil, terutama karena aktivitas pengorganisasian, pemotivasian, penunjukan staff, dan pengendalian tergantung pada perencanaan yang baik (Fred R. David, 2004).

2. Organizing

Tujuan pengorganisasian adalah mencapai usaha terkoordinasi dengan menerapkan tugas dan hubungan wewenang. Malayu S.P. Hasbuan (1995) mendefinisikan pengorganisasian sebagai suatu proses penentuan, pengelompokkan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relative didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.

FUNGSI MANAJEMEN PENDIDIKAN

3. Actuating

Dalam pembahasan fungsi pengarahan, aspek kepemimpinan merupakan salah satu aspek yang sangat penting. Sehingga definisi fungsi pengarahan selalu dimulai dimulai dan dinilai cukup hanya dengan mendefinisikan kepemimpinan itu sendiri.

Menurut Kadarman (1996) kepemimpinan dapat diartikan sebagai seni atau proses untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang lain agar mereka mau berusaha untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai oleh kelompok. Kepemimpinan juga dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan, proses atau fungsi yang digunakan untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang lain untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

FUNGSI MANAJEMEN PENDIDIKAN

4. Controlling

Sebagaimana yang dikutip Muhammad Ismail Yusanto (2003), Mockler (1994) mendefinisikan pengawasan sebagai suatu upaya sistematis untuk menetapkan standar prestasi kerja dengan tujuan perencanaan untuk mendesain sistem umpan balik informasi; untuk membandingkan prestasi sesungguhnya dengan standar yang telah ditetapkan itu; menentukan apakah ada penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut; dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumberdaya perusahaan telah digunakan dengan cara yang paling efektif dan efisien guna tercapainya tujuan perusahaan.



TUJUAN & MANFAAT MANAJEMEN PENDIDIKAN

URGENSI MANAJEMEN DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN

- Manajemen dalam sebuah organisasi pada dasarnya dimaksudkan sebagai suatu proses (aktivitas) penentuan dan pencapaian tujuan organisasi melalui pelaksanaan empat fungsi dasar: planning, organizing, actuating, dan controlling dalam penggunaan sumberdaya organisasi. Karena itulah, aplikasi manajemen organisasi hakikatnya adalah juga amal perbuatan SDM organisasi yang bersangkutan.
- Dalam ranah aktivitas, implementasi manajemen terhadap pengelolaan pendidikan haruslah berorientasi pada efektivitas terhadap segala aspek pendidikan baik dalam pertumbuhan, perkembangan, maupun keberkahan.



URGENSI MANAJEMEN DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN



FAKTOR-FAKTOR YANG MENHAMBAT PERILAKU MANAJEMEN PENDIDIKAN

